

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Didalam undang-undang Republik Indonesia No. 38 tahun 2004 tentang prasarana jalan, disebutkan bahwa jalan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perkembangan kehidupan bangsa. Maka jalan darat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, sehingga suatu perencanaan jalan diharapkan dapat memenuhi fungsi dasar jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimal pada arus lalu lintas yang melaluinya.

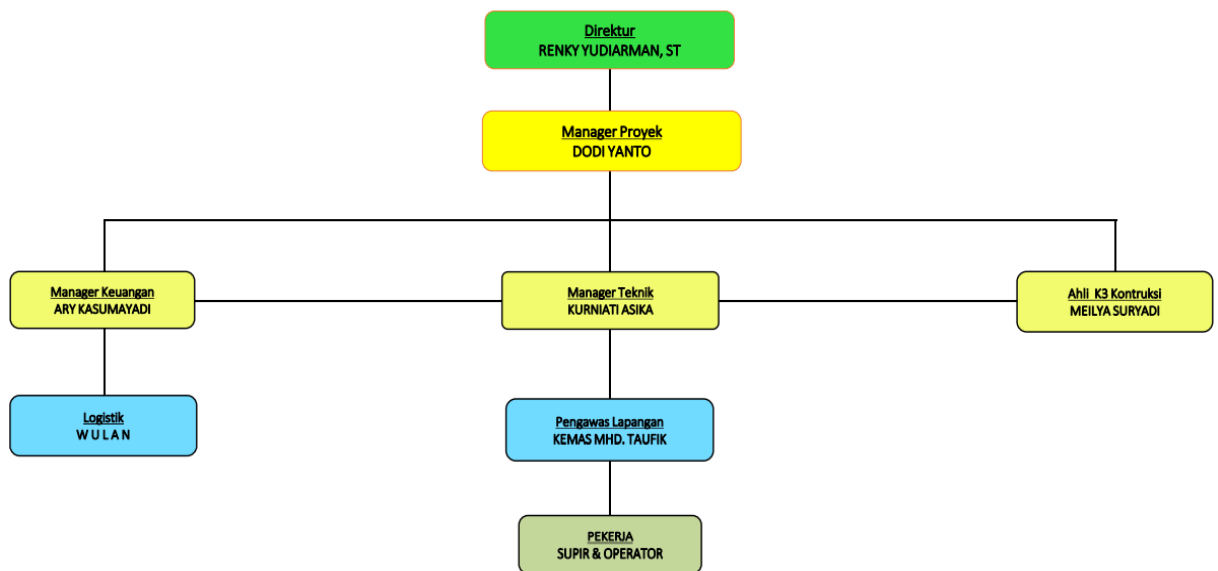
Pengembangan jalan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar tidak berdampak negatif, jalan juga berfungsi untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat lainnya. Itulah sebabnya jalan merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat untuk meningkatkan pembangunan diberbagai bidang yang meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pembangunan prasarana jalan harus membutuhkan dana dan perencanaan yang baik.

Jalan akses SIAK IV (Pekanbaru) Pada tahun 2022 dilakukan Perencanaan Peningkatan lebar Jalan, yang awalnya jalan ini 1 lajur 2 jalur menjadi 2 lajur 2 jalur. Peningkatan jalan ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah untuk melaksanakan aktifitas sehari-hari dan tidak terkendala macet yang diakibatkan lalu lintas yang tinggi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat Peningkatan Jalan Akses siak IV (Pekanbaru) ialah agar memudahkan masyarakat setempat, menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut serta meningkatkan perekonomian di wilayah setempat.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1. 1 Struktur organisasi perusahaan

Adapun Struktur Organisasi dari PT. JAYA PERDANA KONSTRUKSI adalah sebagai berikut :

a) Direktur

Direktur merupakan orang yang bertanggung jawab sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola, sekaligus berperan sebagai eksekutor dalam sebuah perusahaan. Pada Proyek Pelebaran Menambah Lajur Jalan Akses Siak IV, Direktur dijabat oleh Renky Yudiarman, S.T.

b) Menejer Proyek

Manager Proyek (*Project Manager*) merupakan pemimpin tertinggi yang bertanggung jawab atas seluruh kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, mengkoordinasi, serta membimbing kegiatan perusahaan sehari-hari. Tugas seorang manager proyek adalah sebagai berikut:

1. Menguasai seluruh isi dokumen kontrak.
2. Menjamin tersedianya sumber dana yang di gunakan dalam pelaksanaan proyek.
3. Memantau atau mengevaluasi pelaksana proyek.
4. Melakukan negosiasi dengan subkontraktor.
5. Melakukan asumsi–asumsi yang diperlukan untuk perencanaan dalam rangka pelaksanaan pekerjaan.
6. Memberi pengarahan dalam tahap pembuatan Rencana Anggaran Pelaksanaan Proyek (RAPP).

Pada Proyek Pelebaran Menambah Lajur Jalan Akses Siak IV, Manager Proyek dijabat oleh Dodi Yanto.

c) Manajer Teknik

Manager Teknik merupakan seseorang yang bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi dan kontrak, pengadaan barang, material, pembelian, menyediakan peralatan, dan sebagainya. Pada Proyek Pelebaran Menambah Lajur Jalan Akses Siak IV, Manager Teknik dijabat oleh Kurniati Asika.

d) Manajer Keuangan

Manajer Keuangan adalah seseorang yang bertanggung jawab kepada pimpinan proyek atas pengaturan pembiayaan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada pelaksanaan. Adapun tugas dan wewenang bagian keuangan, yaitu:

1. Mempersiapkan daftar biaya berkaitan dengan rancangan dalam bentuk batas biaya dan target biaya untuk setiap bagian pekerjaan.
2. Menyelenggarakan sistem administrasi umum dan teknis dalam rangka memperlancar pengelolaan proyek.

3. Membuat pembukuan arsip-arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek.
4. Melaksanakan pengendalian biaya selama pelaksanaan proyek.

Pada Proyek Pelebaran Menambah Lajur Jalan Akses Siak IV, Manager Keuangan dijabat oleh Ary Kasumayadi.

e) Ahli K3 proyek

Ahli K3 Konstruksi adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam identifikasi, evaluasi, pengendalian risiko, serta kesehatan dan keselamatan kerja dan memastikan semua kondisi sumber daya dalam keadaan baik dan selamat. Ahli K3 juga bertugas untuk memonitor pekerjaan lapangan yang membutuhkan pengawasan lebih detail. Tugas dan tanggung jawab Ahli K3 antara lain:

1. Menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang dan terkait K3 Konstruksi.
2. Mengkaji dokumen kontrak dan metode kerja pelaksanaan konstruksi
3. Merencanakan dan menyusun program K3
4. Membuat prosedur kerja dan instruksi kerja penerapan ketentuan K3
5. Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan program, prosedur kerja dan instruksi kerja K3
6. Melakukan evaluasi dan membuat laporan penerapan SMK3 dan pedoman teknis K3 konstruksi
7. Mengusulkan perbaikan metode kerja pelaksanaan konstruksi berbasis K3, jika diperlukan
8. Melakukan penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat.

Pada Proyek Pelebaran Menambah Lajur Jalan Akses Siak IV, Ahli K3 dijabat oleh Meilya Suryadi.

f) Pengawas Lapangan

Pengawas Lapangan merupakan penyedia jasa perseorangan atau badan usaha yang memiliki keahlian profesional di bidang pengawasan jasa konstrukai dari awal pelaksanaan pekerjaan konstruksi sampai selesai dan harus disesuaikan

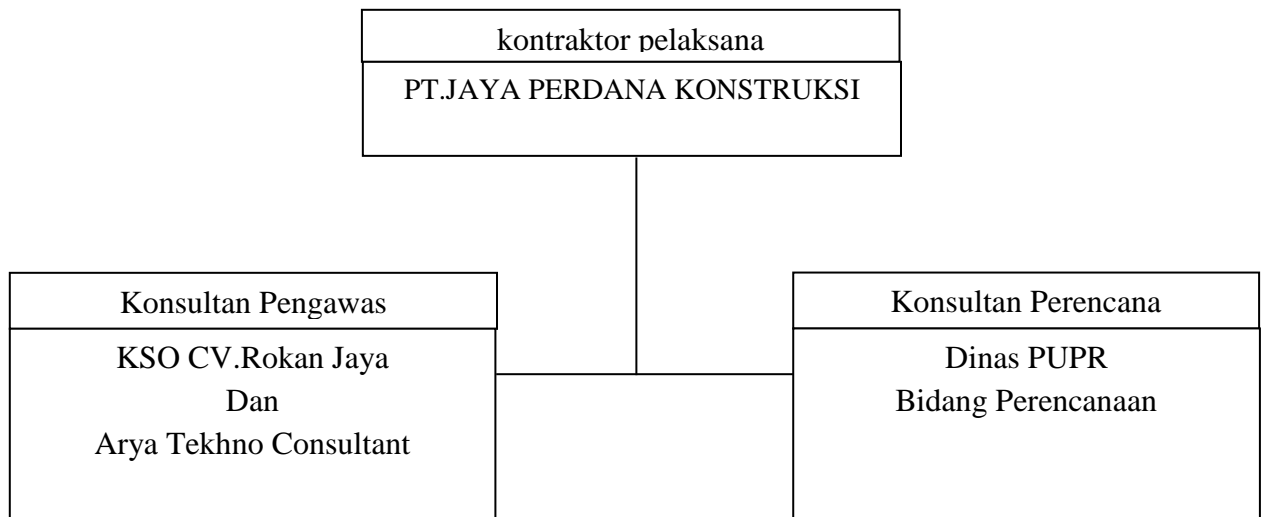
dengan bestek. Pengawas lapangan yaitu meminimalkan kesalahan yang ada di lapangan sehingga dapat mengakibatkan pembongkaran dan pengulangan pekerjaan yang tidak perlu karena kesalahan gambar ataupun mutu pekerjaan yang tidak memenuhi ketentuan.

Pada Proyek Pelebaran Menambah Lajur Jalan Akses Siak IV, Pengawas Lapangan dijabat oleh Kemas M. Taufik.

g) Logistik

Logistik merupakan menyampaikan barang atau melakukan pengadaan barang (material, barang setengah jadi, dan barang jadi) dalam jumlah yang tepat pada waktu yang dibutuhkan, dan dalam keadaan yang dapat dipakai, ke lokasi di mana barang tersebut dibutuhkan, dan dengan jumlah biaya yang terendah. Pada Proyek Pelebaran Menambah Lajur Jalan Akses Siak IV, Logistik dijabat oleh Wulan

1.4 Struktur organisasi proyek



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Proyek

a) Kontraktor pelaksana

Kontraktor pelaksana merupakan pihak yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan dan syarat – syarat yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana:

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak.
2. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan kemajuan proyek.
3. Bertanggung jawab penuh atas semua pekerjaan kepada pemberi tugas (owner)
4. Melakukan perbaikan atas kerusakan atas kekurangan akibat kelalaian selama pelaksanaan.
5. Membuat jadwal pelaksana dan rencana kerja (time schedule) sebagai standart kemajuan proyek.
6. Mengsuransikan pekerjaan dan kecelakaan kerja bagi tenaga kerja.

7. Bertanggung jawab atas keselamatan pegawai, staf, dan semua pekerjaan yang terlibat langsung dengan hubungan kerja dan kontraktor pelaksanaan.

b) Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan) yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai dengan gambar – gambar kerja. Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

1. Mengendalikan pengawasan menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.
2. Menyelenggarakan koordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek.
3. Mengadakan penilaian atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan.
4. Melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan.
5. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan, peralatan dan tenaga kerja.
6. Mengkonsultasikan segala pekerjaan yang sedang berlangsung.
7. Meneliti dan mencatat semua pekerjaan tambahan dan kurang yang terjadi, termasuk melakukan evaluasi perhitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh waktu pekerjaan.

c) Konsultan perencanaan

Konsultan perencana adalah suatu badan perorangan atau badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana untuk melakukan perencanaan bangunan secara lengkap terhadap proyek yang akan dilaksanakan. Adapun tugas konsultan Perencana antara lain:

1. Membuat perencana lengkap meliputi gambar rencana, rencana kerja dan syarat (RKS), perhitungan struktur serta perencanaan anggaran biaya.
2. Memberi ide dan saran mempertimbangkan kepada pemberi tugas (owner) tentang pelaksanaan proyek.
3. Mempelajari petunjuk- petunjuk teknis, peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.

4. Mengadakan koordinasi sub dinas lain dan instansi terkait sesuai dengan bidangnya.
5. Menganalisa semua permintaan pemilik, guna menghasilkan perencanaan yang efisien.
6. Membuat persyaratan umum, administrasi dan spesifikasi teknis (spesifikasi akhir)
7. Mengevaluasi penawaran kontrak serta mengajukan usulan calon pemenang lelang kepada pemilik proyek.

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

PT. JAYA PERDANA KONSTRUKSI didirikan pada tahun 2014 di Pekanbaru dan telah diikuti oleh Badan Hukum yang sah. Adapun lingkup pekerjaan bergerak diberbagai kegiatan dalam bidang Jasa Konsultan. PT.JAYA PERDANA KONSTRUKSI perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang bergerak dibidang yang sama dan untuk itu kami siap menerima tanggung jawab dengan segala konsekuensinya untuk dapat memberikan keyakinan bahwa PT.JAYA PERDANA JAYA KONSTRUKSI dapat dijadikan mitra bidang usaha dan kami bertekad menghasilkan karya visioner, inovatif dan solusi yang efektif.

Dengan dasar pengalaman dan keahlian yang dimiliki, PT.JAYA PERDANA KONSTRUKSI setiap membantu para klien untuk merealisasikan suatu proyek mulai saat penjabaran suatu gagasan, Perencanaan Teknik sampai dengan pelaksanaan Pengawasan (Supervisi). Didalam melaksanakan pekerjaan PT.JAYA PERDANA KONSTRUKSI senantiasa melaksanakan menggunakan Metode dan Logika Ilmiah yang bertanggung jawab sehingga dicapai mutu pekerjaan yang optimum.

1.5.1 Lingkup Layanan PT. jaya perdana konstruksi

A. Perencanaan arsitektur

Sub bidang :

1. Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural
2. Jasa Desain Arsitektural
3. Jasa Desain Interior
4. Jasa Arsitektur lainnya

B. perencanaan rekayasa

Sub bidang :

1. Jasa Desain Rekayasa Untuk Konstruksi Pondasi Serta Struktur Bangunan
2. Jasa Desain Rekayasa Untuk Pekerjaan Sipil Air
3. Jasa Desain Rekayasa Untuk Pekerjaan Sipil Transportasi
4. Jasa Desain Rekayasa Lainnya

C. Pengawasan rekayasa

Sub bidang :

1. Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung
2. Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi
3. Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi dan Instalasi Proses dan Fasilitas Industri

D. Perencanaan penataan ruang :

Sub bidang :

1. Jasa Perencanaan dan Perancangan Perkotaan
2. Jasa Perencanaan Wilayah
3. Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Lansekap
4. Jasa Pengembangan Pemanfaatan Ruang

E. Pengawasan penataan ruang :

Sub bidang :

1. Jasa Pengawas dan Pengendalian Penataan Ruang

F. KONSULTANSI LAINNYA :

Sub bidang :

1. Jasa Konsultansi Lingkungan
2. Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan Gedung